BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin pesat di era globalisasi saat ini. Kemajuan tersebut menuntut dunia pendidikan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi untuk mendukung era persaingan kemajuan teknologi sebagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan, terlebih dalam proses pembelajaran. Dalam memasuki abad ke-21, perubahan inovasi dalam dunia pendidikan akan terus terjadi dan berkembang dalam kegiatan pembelajaran. Perubahan tersebut antara lain: mempermudah mencari sumber belajar, lebih banyak pilihan untuk menggunakan dan memanfaatkan ICT, dan semakin meningkatnya peran media dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran.

Pendidikan berbasis ICT di Indonesia telah menarik perhatian dari pemerintah, terbukti dengan dikeluarkannya berbagai peraturan terkait hal tersebut. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan sejumlah peraturan baru yang berkaitan dengan kebijakan kurikulum 2013. Salah satunya yaitu Peraturan Menteri Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif

serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 juga mendorong para pendidik untuk lebih inovatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri No. 65 Tahun 2013 tentang Standar proses pendidikan dasar dan menengah. Peraturan tersebut menjelaskan mengenai prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada Kurikulum 2013. Salah satu prinsip penyusunan RPP adalah penerapan TIK secara terintegrasi, sistematis, dan efektif. Berdasarkan peraturan tersebut maka guru wajib dapat memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran. Salah satu sumber daya yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Deli Serdang khususnya di kelurahan tembung adalah pemanfaatan secara maksimal teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan alat yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, dimana dalam penggunaan media TIK dapat dilakukan untuk pencarian data pengembangan media dalam pembelajaran supaya proses pembelajaran lebih baik. Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan formal yang dijadikan tokoh teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru seharusnya memilki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan siswa secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal terutama memenuhi empat kompetensi sesuai Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 10 ayat (1). Keempat kompetensi tersebut

yaitu: 1) kompetensi pedagogik; 2) kompetensi professional; 3) kompetensi kepribadian; 4) kompetensi sosial. Selain memenuhi keempat kompetensi tersebut, dalam menyikapi kemajuan ilmu dan teknologi informasi yang terus berkembang, seorang guru harus meningkatkan pengetahuan, memakai dan menguasai teknologi dan mampu mengikuti setiap perubahan yang ada.

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang optimal, guru membutuhkan suatu media pembelajaran. Menurut Muhammad Yaumi (2018, h. 18) "Media pembelajaran yaitu semua bentuk peralatan fisik (mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audiovisual, multimedia dan web) yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi". Peran media sangat penting dalam proses pembelajaran karena membantu siswa mempermudah pemahaman tentang materi yang diajarkan. Pemanfaatan teknologi dan informasi sebagai media yang mendukung proses pembelajaran serta memudahkan guru dalam menyampaikan dan memberikan pengertian kepada siswa terhadap materi yang diajarkan, selain itu dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa yang terlalu jenuh dengan model pembelajaran konvensional yang dilakukan guru. Selain itu, media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan motivasi peserta didik, karena media pembelajaran menawarkan sesuatu yang inovatif dan beragam dalam penyajian materi. Sebagian besar lembaga sekolah telah memanfaatkan media untuk mendukung pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bermutu tinggi serta terampil dalam memanfaatkan teknologi yang ada.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru SD Negeri Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang Wilayah 13, dapat dilihat bahwa Pemanfaatan TIK oleh guru masih menghadapi tantangan dalam menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Fakta bahwa tidak semua guru mampu menggunakan teknologi informasi di SD Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Wilayah 13. Masih ada beberapa guru yang belum memahami pemanfaatan dan penggunaan sarana multimedia. Hanya ada beberapa orang guru saja yang terlihat memanfaatkan sarana multimedia dalam proses pembelajaran. Hal ini dicapai melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran sehingga lebih interaktif dan membangkitkan minat belajar siswa.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dijadikan sebagai penguatan bagi peneliti dalam melakukan penelitian pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kompetensi guru dalam pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Martinus Tekege (2017, h. 50) dalam artikel Jurnal Teknologi dan Rekayasa, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia yang berjudul pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat memudahkan cara guru berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa di dalam dan di luar kelas. Kebutuhan akan teknologi di bidang pendidikan bukanlah hal baru, pemanfaatan teknologi untuk membentuk peserta didik yang kondusif dan inovatif. Telah terbukti bahwa penggunaan TIK berperan penting dalam kelancaran proses pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohannes Marryono Jamun, dkk (2020, h. 50) dalam artikel Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, Unversitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, yang berjudul pengaruh pemanfaatan perangkat teknologi informasi dan komunikasi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru sekolah dasar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perangkat TIK terhadap peningkatan kompetensi profesional guru SD se-Kecamatan Ruteng. Berdasarkan hal tersebut, maka guru sebagai seorang pendidik harus mampu memodifikasi dan mengembangkan proses pembelajaran agar hasil yang diperoleh juga meningkat. Salah satu cara untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah dengan menerapkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2021/2022"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Teknologi informasi dan komunikasi masih cenderung kurang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Guru masih kurang dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi
3. Guru masih melakukan pembelajaran yang konvensional

4. Kurang aktifnya siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas karena pembelajaran kurang menarik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan dibatasi hanya pada pengaruh pemanfaatan teknologi dan komunikasi terhadap kompetensi guru dalam pembelajaran yang dilakukan hanya dua sekolah dari empat SD Negeri dalam satu wilayah 13, yaitu SDN 104205 Tembung dan SDN 101769 Tembung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Percut Sei Tuan wilayah 13 T.A 2021/2022?
2. Bagaimana kompetensi guru dalam pembelajaran di SD Negeri Kecamatan wilayah 13 Percut Sei Tuan T.A 2021/2022?
3. Bagaimana pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap kompetensi guru dalam pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Percut Sei wilayah 13 Tuan T.A 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Percut Sei Tuan wilayah 13 T.A 2021/2022.
2. Untuk mengetahui kompetensi guru dalam pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi di SD Negeri Kecamatan Percut Sei Tuan wilayah 13 T.A 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap kompetensi guru dalam pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Percut Sei Tuan wilayah 13 T.A 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat secara teoretis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kompetensi guru dalam pembelajaran.

1.6.2 Manfaat secara praktis

1. Bagi Siswa

   Melalui penelitian ini diharapakan siswa akan lebih termotivasi serta tertarik dalam proses belajar sehingga berdampak pada hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Guru

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi kepada guru mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kompetensi guru dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

   Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk senantiasa memperhatikan dan melakukan perbaikan pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

4. Bagi Peneliti

   Penelitian ini memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai "Kompetensi Guru dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran" baik secara teori maupun praktik.

5. Bagi Peneliti Lanjut

   Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan sumber informasi dalam bidang bidang pendidikan serta sebagai bahan referensi terhadap penelitian yang sejenis.

THE Character Building UNIVERSITY